

Landak, Alat Sederhana Yang Mempercepat Waktu Tanam

Oleh Harun Kurniawan, S.Pt

Selasa, 29 Agustus 2017 10:00 - Terakhir Diupdate Kamis, 14 September 2017 15:17



Ditengah perubahan iklim yang saat ini sedang terjadi, penentuan waktu tanam yang tepat menjadi sangat penting. Keterbatasan tenaga kerja juga menjadi salah satu tantangan untuk mencari alternatif metode tanam yang efektif dan efisien. Disinilah peran teknologi khususnya penggunaan alat dan mesin pertanian, meskipun sederhana tetapi aplikatif di lapangan dirasakan sangat membantu petani.

Untuk mengatasi permasalahan waktu tanam dan keterbatasan tenaga kerja ini, tim mandiri benih kedelai dan tim meningkatkan indeks pertanaman BPTP Kalimantan Selatan memperkenalkan alat tanam sederhana, Landak. Alat tanam sederhana ini dapat diaplikasikan untuk benih jagung, kedelai dan juga kacang tanah. Meskipun masih difungsikan secara manual, penggunaan landak dapat menghemat penggunaan tenaga kerja dan waktu penanaman bibit.

Menggunakan landak, satu hektar lahan memerlukan waktu 3-4 jam dengan jumlah tenaga kerja sebanyak satu orang. Sedangkan, jika dilakukan secara manual menggunakan sistem tugal, diperlukan waktu sebanyak 8 jam untuk mengerjakan lahan seluas satu hektar dengan 10 orang tenaga kerja. Jika dibandingkan, maka efisiensi kerja yang dihasilkan oleh alat tanam landak sangatlah tinggi. Selain itu, alat sederhana ini dinilai lebih cocok untuk lahan-lahan yang lebih sulit dijangkau. [rn]



Landak, Alat Sederhana Yang Mempercepat Waktu Tanam

Oleh Harun Kurniawan, S.Pt

Selasa, 29 Agustus 2017 10:00 - Terakhir Diupdate Kamis, 14 September 2017 15:17

